

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kegemaran masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi makanan ringan, kue kering merupakan alternatif konsumen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Kue kering tidak hanya dinikmati saat hari lebaran saja, tetapi dapat dijadikan sebagai camilan sehari-hari. Kue kering merupakan kue berbentuk kecil yang bertekstur keras tetapi renyah, memiliki rasa manis atau rasa asin, gurih dan memiliki daya simpan yang cukup lama. Kue kering terbuat dari campuran bahan tepung, telur, gula, mentega dan lainnya yang akan membentuk suatu adonan dan dibentuk sesuai keinginan, kemudian dimasak dengan cara dipanggang dengan oven. Kue kering tersedia dalam berbagai jenis tampilan dan inovasi yang beragam sehingga usaha kue kering tidak pernah sepi konsumen.

Kue kering cokelat *marshmallow* merupakan inovasi produk dari olahan kue kering cokelat yang diberi tambahan marshmallow serta lelehan cokelat sebagai perekat di atasnya. *Marshmallow* terbuat dari campuran gula atau sirup jagung, putih telur, gelatin dan bahan perasa yang dikocok, memiliki tekstur seperti busa yang sangat lembut dan memiliki berbagai macam bentuk, aroma dan warna. (Kurniawan, dkk, 2016). *Marshmallow* masih jarang dimanfaatkan untuk pembuatan produk olahan kue, maka dapat dijadikan peluang usaha dengan memadukan *marshmallow* dan cokelat. Kue kering cokelat *marshmallow* ini tergolong produk baru karena belum ada dipasaran. Perpaduan antara kue kering cokelat yang renyah ditambah dengan *marshmallow* yang memiliki tekstur kenyal akan menjadi sensasi cita rasa baru dalam menikmati kue kering. Kecenderungan konsumen penggemar makanan ringan dengan cita rasa manis seperti cokelat *marshmallow* akan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Usaha ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan inovasi produk kue kering, menjadi alternatif kue kering yang lebih murah, serta menjadi peluang terciptanya lapangan usaha baru. Guna mengetahui peluang usaha kedepannya, diperlukan analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut

menguntungkan dan layak atau tidak untuk diusahakan. Adapun pengembangan usaha juga perlu dilakukan dengan perencanaan bauran pemasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai analisis usaha kue kering cokelat *marshmallow* maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi kue kering cokelat *marshmallow* di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha kue kering cokelat *marshmallow* di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran produk kue kering cokelat *marshmallow*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan mengenai analisis usaha kue kering cokelat *marshmallow* ini, memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses produksi kue kering cokelat *marshmallow* di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha kue kering cokelat *marshmallow* di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran pada kue kering cokelat *marshmallow*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan mengenai analisis usaha kue kering cokelat *marshmallow* ini dapat diambil manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi masyarakat umum bahwa inovasi yang dilakukan dapat menarik konsumen lebih banyak
2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan mahasiswa yang ingin mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan.

3. Dapat menjadi sumber informasi dan wawasan tentang proses produksi, analisis usaha, dan bauran pemasaran kue kering coklat *marshmallow*.